

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat beragam, salah satunya ialah Biota Laut. Biota laut adalah berbagai macam tumbuhan dan hewan yang ada dilaut, lebih tepatnya ialah Biota laut merupakan sekumpulan makhluk hidup yang tinggal didaerah lautan luas. Banyak Sumber Daya Alam salah satunya Biota laut yang dapat ditemukan di Indonesia. Keanekaragaman Sumber Daya Alam dapat banyak dinikmati oleh masyarakat.

Besarnya wilayah laut Indonesia membuat Biota Laut di Indonesia memiliki kekayaan Sumber Daya Laut yang melimpah dan harus tetap dilestarikan. Banyak yang memanfaatkan Sumber Daya Laut untuk kenikmatan pribadi dengan Eksploitasi Sumber Daya Laut yaitu melakukan pengambilan ikan atau lainnya secara berlebihan dan tidak bertanggung jawab, dengan menggunakan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan. Eksploitasi ialah yang bermaksud untuk melakukan dan bertindak dengan sesuatu hal yang secara berlebihan dan bertujuan untuk mengambil keuntungan dari sesuatu yang digunakan, dan dapat menimbulkan efek negatif seperti Eksploitasi Sumber Daya Alam.

Fenomena Eksploitasi Biota Laut sudah jadi hal yang biasa dinegara Indonesia, karena Indonesia mempunyai alam laut yang kaya dengan beragam Biota Lautnya. Banyak masyarakat Indonesia untuk memanfaatkan laut dengan cara menggunakannya secara sewenang-wenang atau berlebihan sebagai

kebutuhan pribadi yang dapat dilakukan untuk dijadikan sebagai mata pencarian tanpa mempertimbangkan rasa keadilan terhadap Sumber Daya Alam Laut

Indonesia mempunyai Negara laut yang luas dan dapat dijuluki sebagai negara maritime. Negara maritime adalah Negara yang berada dikawasan yang memiliki lebih banyak perairan dibanding daratan. Dengan beragam dan melimpahnya Sumber Daya Alam perairan ini, menimbulkan sasaran utama untuk digunakan sebagai keuntungan masyarakat. Kegiatan yang mengenai Eksploitasi Sumber Daya Laut dalam memenuhi kebutuhan masyarakat atau perusahaan perikanan dapat merusak ekosistem atau keseimbangan laut.

Indonesia memiliki berbagai macam jenis Biota Laut mulai dari karang, ikan hias, maupun ikan yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Populasi di Indonesia sangat besar, maka dibutuhkan jumlah ikan yang sangat banyak untuk memenuhi bahan pangan masyarakat dan tuntutan kebutuhan perusahaan yang bergerak dibidang perikanan maupun nelayan yang berlomba-lomba untuk menyediakan ikan dengan penangkapan jumlah yang besar.

Sumber Daya Alam Laut yang dimiliki Indonesia dapat dijadikan keberlangsungan hidup yang sangat strategis untuk kehidupan penduduk atau masyarakat salah satunya Biota Laut. Hewan laut tersebut dapat dijadikan untuk berbagai macam kebutuhan masyarakat seperti sumber makanan, obat-obatan, daya tarik wisatawan, dan berguna untuk ekologi dan ekonomi masyarakat.

Biota Laut berpotensi sebagai tambahan bahan pangan yang dapat masyarakat konsumsi yaitu ada ikan, kerang dan *seafood* lainnya. Eksploitasi Biota Laut dilakukan penangkapan oleh nelayan. Dengan bertambahnya

kebutuhan dan permintaan pasar untuk ikan yang dikonsumsi membuat nelayan tersebut melakukan kegiatan eksploitasi kepada ikan tersebut dengan menggunakan berbagai macam cara yang tidak sesuai dengan kode etik perikanan yang bertanggung jawab, seperti penangkapan ikan yang menggunakan alat tangkap yang tidak sesuai dan tidak ramah dalam lingkungan laut.

Masyarakat Indonesia banyak mengonsumsi ikan karena yang dimiliki ikan sebagai bahan pangan sumber protein hewani. Ikan juga dapat memberikan upaya peningkatan kesehatan serta kecerdasan masyarakat. Yaitu ikan dapat dikonsumsi dan memberikan sumber protein, sumber lemak, dan vitamin yang sangat baik untuk tubuh manusia. Salah satunya kandungan yang penting sangat bermanfaat adalah omega 3. Dan kandungan nutrisi untuk meningkatkan otak, tulang, dan mencegah risiko penyakit kronis.

Nelayan bekerja dengan berlayar dan menangkap ikan diperairan, baik air tawar, air payau, atau air laut. Tugas utama nelayan melaut, mencari ikan, kerang, dan lainnya. Nelayan memposisikan profesinya untuk meningkatkan nilai dan kesejahteraan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya nelayan membantu menghasilkan ikan melimpah kepada konsumen.

Situs Mongabay berasal dari berbagai ragam sumber data dan informasi. Sumber data primer yang termasuk informasi terpercaya dari kaum saints, pejabat pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat maupun masyarakat yang tersampaikan sebagai sumber tangan pertama (primer). Setelah itu mongabay melakukan riset, kajian dan kompilasi sumber data sekunder yang diambil dari nasional maupun internasional.

Mongabay.co.id sebuah media monitoring konservasi dan lingkup non profit, Media sebagai monitoring yang dimana berupaya untuk melindungi, memperhatikan keanekaragaman hayati hewan yang ada dilaut, dan hal tersebut juga harus di perhatikan hewan apa saja yang dapat dimanfaatkan dimasa depan yang akan datang. Dalam hal tersebut berupaya juga oleh manusia atau masyarakat untuk dapat melestarikan alam dan tetap mempertahankan suatu keberadaan setiap komponen-komponen lingkungan untuk pemanfaatan. Mongabay.co.id ialah Lembaga non profit yang dapat di kenal sebagai organisasi nirlaba. Yang dimana situs web media online Mongabay.co.id jelas tidak mencari keuntungan, sebaliknya tujuan utamanya yang didapat didefinisikan dalam hal sosial politik, budaya, pendidikan, dan tujuan non profit lainnya. Mongabay.co.id tidak ada kepemilikan seperti pada organisasi bisnis pada umumnya, sumber daya atau dana yang didapat berasal dari para donasi yang tidak berkeinginan untuk mendapatkan keuntungan atas apa yang sudah diberikan. Lembaga yang non profit biasanya adalah asosiasi atau perkumpulan yang memiliki asosiasi gabungan kepribadian hukum dan mempunyai institut sendiri yang di dalamnya merupakan sebuah organisasi nirlaba yang bertujuan untuk mencapai dalam hal lingkungan.

Situs Media Mongabay.co.id dijadikan petunjuk untuk sebagai media monitoring orang humas. Dapat diketahui seorang humas ialah selain menjaga citra positif perusahaan tetapi ia juga menciptakan dan mengelola penyebaran informasi antara individu, atau organisasi dan masyarakat. Salah satunya ialah media monitoring yang dapat dilakukan untuk membedah pemberitaan yang dilakukan oleh masyarakat, seorang humaspun bertugas untuk sebagai evaluasi

media relations dan membantu menentukan pengambilan kebijakan yang merupakan salah satu kegiatan penting yang dilakukan oleh seorang Humas. Humas instansi lembaga merupakan salah satu contoh yang memiliki publik yang besar yang lebih menekankan kepada pelayanan publik dan dapat meningkatkan pelayanan umum untuk memuaskan antara publik dengan lembaga swasta ataupun negeri.

Dalam kehidupan masyarakat sering kali membutuhkan sebuah media sebagai alat menukar informasi, cara tersebut dikenal dengan istilah komunikasi. Dengan adanya komunikasi masyarakat dapat bersosialisasi dengan orang lain yang mengajukan pesan, ide ataupun gagasan. Komunikasi dapat dilakukan secara dua orang atau lebih, komunikasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung. Dapat kita ketahui bahwa komunikasi secara langsung adalah dengan berkomunikasi tatap muka, sedangkan komunikasi tidak langsung ialah menggunakan media sebagai perantara media komunikasi untuk dapat berkomunikasi, menyampaikan informasi, pesan kepada komunikasi.

Media *online* merupakan media yang keterkaitan dengan jaringan internet, yang bekerja untuk memberikan atau menukar informasi dalam bentuk visual dan tulisan yaitu berupa *website*. Media *online* terdapat sering sekali memberitakan mengenai peristiwa atau kasus yang hangat sehingga pemberitaan tersebut membuat masyarakat tertarik dalam melihat *website*, dari kasus tersebut dapat memicu masyarakat untuk mengakses perkembangan fenomena yang melalui media *online*.

Banyak fenomena mengenai situs tersebut salah satunya ada di *website* Mongabay.co.id yang dimana situs tersebut memberitakan fenomena lingkungan, dengan banyak kategori seperti Hutan, Sosial, Laut, Flora Fauna dan lainnya. Fenomena disitus tersebut menjadikan perhatian masyarakat dikarenakan adanya Sumber Daya Alam itu sendiri yang sangat beragam dan dapat ditemukan diberbagai tempat baik didarat maupun dilaut.

Sebagai salah satu media independent yang berkiprah dalam informasi lingkungan berita-berita Mongabay.co.id yang banyak digunakan sebagai petunjuk atau tunukan informasi media monitoring oleh humas, baik humas pemerintah maupun swasta. Informasi tersebut gunakan sebagai acuan didalam mereinformasi pada masyarakat yang terkait dengan kepentingan-kepentingan pada institusi dimana humas berada. Institusi perusahaan swasta yang bergerak dalam eksploitasi kehidupan laut dengan humas pemerintah sebagai pemegang regulasi dalam hal kelautan.

Dengan situs yang memberikan fenomena lingkungan Mongabay.co.id, media lebih mengedepankan ego untuk pemberitaan yang mengenai eksploitasi hewan laut. Dengan banyaknya fenomena laut membuat masyarakat mempunyai keinginan untuk mencari tahu dan penasaran dalam eksploitasi tersebut. Ada fenomena pemanfaatan sumber daya laut dengan konteks merosotnya stok sumber daya alam yang diakibatkan penangkapan yang secara berlebihan dan ketidakseimbangan antara kondisi sumber daya alam yang berkurang dengan tingkat populasi manusia yang memanfaatkannya untuk dikonsumsi atau lainnya.

Pengguna media sudah berkembang begitu pesat, kehidupan manusia yang bermula dari kesederhanaan kini menjadi kehidupan yang bisa dikategorikan sangat modern di jaman yang semakin canggih teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang. maka banyak pilihan kepada masyarakat untuk dapat mengakses informasi melalui media sosial dengan mudah, banyaknya eksploitasi terhadap hewan laut yang membuat media memaparkan pemberitaan tersebut untuk diinformasikan kepada masyarakat luas, tetapi kelompok nelayan tidak memikirkan apa yang sudah ada dipemberitaan media sosial atas dampak negatifnya eksploitasi hewan laut yang berlebihan.

Salah satu pemberitaan Mongabay.co.id mengenai eksploitasi hewan laut cenderung berdasarkan kepentingan tertentu. Seperti media yang mementingkan kecepatan bukan berarti mengabaikan akurasi. Pemberitaan yang akurasi ialah pemberitaan yang berukuran dengan tingkat kedekatan pengukuran kuantitas terhadap nilai yang sebenarnya dikhawatirkan memicu pemahaman yang salah bagi masyarakat untuk mengeksploitasi hewan laut secara liar dan bebas. Tentunya akan menimbulkan kerusakan potensi hewan laut.

Dari pemberitaan yang ditayangkan media Mongabay tidak terlepas dari peran humas didalamnya, karena dalam pemberitaan tentu harus memiliki fakta yang diambil dari hasil wawancara. Peran humas dalam mengeksploitasi biota laut kurang menimbang baik-buruknya saat heewani diekplotasi, karena dalam pengelpoitanan secara bebas juga akan membawa dampak buruk bagi pengembangan hewan laut untuk di budidayakan. Apalagi saat ini media online merupakan media penyampai informasi terepat di dunia. Sehingga apapun yang di

informasikan media Mongabay.co.id akan tersampaikan juga dengan cepat kemasyarakat.

Berdasarkan pelaksanaan program eksploitasi di media Mongabay.co.id membuat masyarakat lebih mengenal eksploitasi biota laut atau hewan laut. Sehingga tidak heran jika banyak dari masyarakat yang memanfaatkannya untuk diolah dan dijadikan bahan pangan yang dikonsumsi. Eksploitasi hewan laut melalui media Mongabay.co.id dapat dikatakan tidak melindungi perkembangan hewan laut. Karena dari hasil eksploitasi tersebut masyarakat justru semakin berbondong-bondong untuk mengkonsumsi, sehingga akan mengurangi angka pencapaian biota laut. Dari kasus eksploitasi yang ditayangkan media Mongabay.co.id membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana peran humas dalam mengeksploitasi hewan laut dalam media, supaya masyarakat yang melihat tayangan tidak dengan mudah menghancurkan budidaya perkembangan hewan laut. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian **Eksploitasi Hewan Laut Dalam Perspektif *Public Relation* Di Mongabay.Co.Id.**

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, penulis merumuskan pertanyaan yaitu:

Bagaimana eksploitasi hewan laut dalam perspektif *public relation* di mongabay.co.id?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui eksploitasi hewan laut dalam perspektif *public relation* di mongabay.co.id.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat memberikan kontribusi, memperluas dan memperkaya pengetahuan dalam bidang komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan informasi untuk memahami Eksploitasi hewan laut pada media online khususnya dalam bidang Hubungan Masyarakat.

